

**PENGGABUNGAN TIGA BANK SYARIAH MILIK HIMBARA** (dari kiri) Direktur Wholesales Banking PT Bank Syariah Mandiri Kusman Yandi, Ketua Project Management Office Integrasi dan Peningkatan Nilai Bank Syariah Hery Gunardi, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, Direktur Utama PT Bank BRI Syariah Tbk Ngatari dan Direktur Utama PT Bank BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo berfoto bersama usai penandatanganan akta penggabungan tiga bank syariah milik Himbara di Jakarta, Rabu (16/12). Penandatanganan akta penggabungan ini merupakan bagian dari proses merger tiga bank syariah milik Himbara.



IDN/ANTARA

## Sri Mulyani: Perekonomian RI Lebih Baik Dibandingkan Negara G20 dan ASEAN

“Kondisi perekonomian kita dibandingkan negara-negara G20, kita melihat Indonesia maupun di negara ASEAN, dari kinerja ekonominya, dibandingkan dengan instrumen fiskal yang kita miliki, Indonesia relatif dalam posisi yang lebih baik,” ujar Sri Mulyani.

**JAKARTA (IM)** - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati bicara kondisi perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan negara anggota G20 dan ASEAN. Hal itu bisa dilihat dari penurunan perekonomian dan kenaikan defisit Indonesia yang masih moderat.

Sri Mulyani juga menampilkan grafik proyeksi IMF. Dari sini tampak Indonesia bersama Vietnam, RRT dan Korea berada di bagian kuadran kanan atas.

Artinya, defisit yang dicatat keempat negara itu relatif kecil dan kontraksi ekonominya pun relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara lain yang berada di kuadran kiri bawah.

Bahkan, ada yang mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif.

“Kondisi perekonomian kita dibandingkan negara-negara G20, kita melihat Indonesia maupun di negara ASEAN, dari kinerja ekonominya, dibandingkan dengan instrumen fiskal yang kita miliki, Indonesia relatif dalam posisi yang lebih baik,” ujar Sri Mulyani dalam video conference bertajuk Indonesia Digital Conference 2020, Rabu (16/12).

Sri Mulyani merinci, tahun ini defisit fiskal Indonesia diperkirakan melebar hingga 6,3% terhadap PDB. Padahal, awalnya defisit APBN ditargetkan sebesar 1,76% terhadap

PDB atau setara Rp307,2 triliun.

Menurutnya, meski terbanting jauh dari target awalnya, pelepasan defisit fiskal Indonesia masih lebih baik dibandingkan negara lain terutama AS yang diramal bisa mencatat defisit hingga 20%, Kanada defisit sekitar 20%, dan lain sebagainya. Lalu, kontraksi ekonomi Indonesia tahun ini diprediksi berada antara rentang 0% sampai minus 2%.

“Kalau kita lihat dari sisi fiskal defisit kita, yang diperkirakan tahun ini mencapai 6,3% dan dari sisi dampak ekonominya kita melihat bahwa perekonomian kita, dibanding-

kan dengan fiskal defisitnya ada di sisi sebelah kanan. Dan kalau kita lihat dibandingkan negara-negara lain yang kontraksi ekonominya lebih dalam dengan defisit yang mereka keluarkan jauh lebih besar, maka posisi Indonesia yang ada di dalam kuadran kanan atas itu menunjukkan bahwa defisit kita relatif lebih kecil dan kontraksi ekonomi kita juga relatif lebih rendah,” tambahnya.

Namun, capaian itu bukan untuk berpuas diri, melainkan sebagai catatan untuk percepatan pemulihan ekonomi tahun depan.

“Meskipun begitu, ini tidak

menyebabkan kita merasa atau harus merasa bahwa kita sudah lewat dari masa-masa kritis,” tuturnya.

Adapun beberapa sektor yang akan didorong pemerintah untuk mengarah pada percepatan pemulihan ekonomi tahun depan adalah sektor konsumsi masyarakat, investasi, ekspor.

“Kita juga melihat konsumsi masyarakat, investasi, ekspor sudah mulai menunjukkan adanya tanda pembalikan, fokus dari pemerintah tentu adalah agar tren ini bisa terakselerasi dan bisa terus dipertahankan,” ucapnya. • **hen**

## Daya Saing Manufaktur Indonesia Ungguli India dan Vietnam

**JAKARTA (IM)** - Industri manufaktur di Indonesia dinilai telah memiliki daya saing yang cukup kuat dalam menghadapi persaingan pasar global. Hal ini seiring dengan upaya implementasi teknologi industri 4.0 di sejumlah sektor yang memacu inovasi dan produktivitas.

“Salah satu aspek dalam strategi dan kebijakan Kementerian Perindustrian, yaitu peningkatan daya saing melalui penerapan revolusi industri 4.0,” kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin, Eko S.A. Cahyanto pada konferensi virtual bertema Unleashing the Industry 4.0 Potentials for Boosting Innovative SMEs in Indonesia, Rabu (16/12).

Eko menyebutkan, berdasarkan Industrial Development Report 2020 yang dirilis United Nations Industrial Development Organization (UNIDO), Indonesia menempati urutan ke-38 dari total 150 negara dalam peringkat Competitive Industrial Performance (CIP) Index tahun 2019. Capaian tersebut naik satu peringkat dibanding tahun 2018 yang berada di posisi ke-39.

“Keberhasilan ini membuat Indonesia masuk ke dalam kategori Upper Middle Quintile dan memiliki peringkat lebih tinggi dibanding India yang berada pada level ke-39, kemudian Filipina pada peringkat ke-41, dan Vietnam dengan urutan ke-43,” ungkapnya.

Eko optimistis bahwa Indonesia dapat terus memperoleh peringkat CIP Index yang lebih tinggi pada tahun-

tahun mendatang apabila diiringi dengan upaya peningkatan daya saing yang lebih efektif dan strategis di sektor industri. “Maka itu, Kemenperin telah menyusun peta jalan Making Indonesia 4.0 sebagai komitmen pemerintah dalam mendorong adopsi teknologi yang lebih masif pada sektor industri manufaktur di tanah air sehingga bisa lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi,” tuturnya.

Saat ini, terdapat tujuh sektor prioritas yang diakselerasi untuk menerapkan digitalisasi, yakni industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, kimia, elektronika, farmasi, serta alat kesehatan. “Ketujuh sektor prioritas ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan PDB industri, peningkatan ekspor industri dan peningkatan penyerapan tenaga kerja industri,” tegas Eko.

Lebih lanjut, beberapa kegiatan yang telah dilakukan Kemenperin dalam mempercepat implementasi industri 4.0 di Indonesia, antara lain menyusun indeks untuk mengukur tingkat kesiapan industri dalam bertransformasi menuju industri 4.0, yang disebut Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0), dan merumuskan pembentukan ekosistem industri 4.0 (SINDI 4.0).

INDI 4.0 merupakan tools untuk mengukur kesiapan transformasi menuju Industri 4.0, sedangkan SINDI 4.0 merupakan ekosistem Industri 4.0 yang ditujukan untuk membangun sinergi dan kolaborasi antar pihak guna mempercepat proses transformasi industri 4.0, koordinasi antar

pihak dalam proses transformasi industri 4.0, maupun membangun jejaring dan kerja sama antar pihak dalam akselerasi proses transformasi industri 4.0. “Perusahaan telah mulai bergabung dalam ekosistem dan merasakan manfaatnya,” jelas Eko.

Berikutnya, penunjukan perusahaan percontohan atau lighthouse nasional dalam transformasi industri 4.0. “Pada konferensi ini ditampilkan dua perusahaan lighthouse nasional yang juga penerima award INDI 4.0, yaitu PT. Akabono Brake Indonesia dan PT. Indolako,” imbuhnya. Kedua perusahaan tersebut diharapkan mampu menjadi contoh bagi sektor industri manufaktur lainnya di dalam negeri untuk dapat mengambil manfaat positif dari penerapan industri 4.0.

Managing Director Digitalization, Technology and Agri-Business UNIDO, Bernardo Calzadilla-Sarmiento menyampaikan, UNIDO terus berupaya membentuk revolusi industri yang inklusif dan berkelanjutan dengan membangun kemitraan yang kuat dan multisektor.

Untuk mewujudkannya, UNIDO mempromosikan transformasi digital, memperkuat sistem inovasi, serta memanfaatkan kemitraan untuk investasi, transfer pengetahuan, dan teknologi. “Selain itu, kami juga memperkuat sektor bisnis melalui peningkatan kualitas, standar, dan produksi yang cerdas,” ujar Bernardo. • **pan**

## Kemenperin Rancang SNI Wajib Produk Refraktori

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) tengah menyusun aturan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib bagi produk refraktori yang diharapkan dapat diimplementasikan pada tahun 2021. Hal ini guna menjaga daya saing industri dalam negeri dan keamanan konsumen domestik.

“Mengingat produk-produk refraktori digunakan di area-area kritis di industri-industri proses vital nasional yang menyangkut keselamatan alat produksi, keselamatan manusia dan lingkungan sehingga layak menjadi SNI wajib,” kata Direktur Industri Semen, Keramik dan Pengolahan Bahan Galian Non Logam Kemenperin, Adie Rochmanto Pandiangan di Jakarta, Rabu (16/12).

Adie menjelaskan, saat ini masih dilaksanakan rapat konsensus pembahasan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) untuk produk refraktori raming mix jenis samot dan jenis kadar alumina tinggi yang merupakan revisi SNI-15-06000-1989. Sedangkan, refraktori bahan tahan api kastabel jenis alumina dan alumina silika sebagai revisi SNI-15-0809-2001 telah selesai dibahas dalam rapat konsensus sebelumnya.

“Rapat konsensus produk refraktori ini dilaksanakan oleh Komite Teknis 81-04 melalui Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 323 Tahun 2020,” ungkapnya. Rapat tersebut melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, para pakar dari Balai Besar Keramik Kemenperin dan perguruan tinggi, konsumen pengguna refraktori, serta pelaku usaha atau produsen refraktori.

Lebih lanjut, rapat konsensus ini dilaksanakan secara daring maupun luring dan didukung sepenuhnya oleh para pelaku usaha refraktori, di antaranya PT Refratech Mandalaperkasa (RMP) yang merupakan perusahaan lokal yang bergerak dalam bidang manufaktur semen tahan api dan juga layanan jasa rekayasa serta aplikasi konstruksi refrak-

tori termasuk pracetak, yang berdiri sejak tahun 1992 di Citeureup, Bogor.

Selain itu, PT. Benteng Api Technic atau BAT Refractories, yang merupakan produsen batu bata tahan api, semen tahan api dan material refraktori dengan produk utamanya meliputi fire clay bricks, high alumina brick, refractory mortar, castable refractory, gunning castable dan lain-lain. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1997 di Surabaya.

“Berikutnya, juga ada PT Benteng Api Refractorindo, PT Jaya Refractorindo Utama, PT Refractorindo Graha Dinamika, PT Dinamika Rekayasa Panas, dan PT Indonesia Chemical Alumina,” sebut Adie.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Industri Refraktori dan Isolasi Indonesia (ASRINDO) Basuki mengatakan, SNI sebagai instrumen nontarif atau non-tarif measures diharapkan dapat memberikan perlindungan dan pengamanan terhadap investasi dan juga pelaku usaha refraktori dalam negeri. “Negara-negara di dunia banyak yang telah memanfaatkan standar, regulasi teknis dan prosedur penilaian kesesuaian sebagai alat mengamankan industri dalam negeri dari serangan produk-produk impor,” paparnya.

Menurut Basuki, penerapan SNI juga akan membantu dalam penyelarasian spesifikasi teknis produk dan jasa sehingga industri lebih efisien dan mampu meningkatkan daya saingnya. “Kesesuaian dengan standar membantu meyakinkan konsumen bahwa produk tersebut aman, efisien dan baik untuk lingkungan,” imbuhnya.

Saat ini, kebutuhan nasional terhadap produk refraktori mencapai 150.000-200.000 ton per tahun. Sementara itu, industri dalam negeri memasok kebutuhan tersebut sebesar 50.000 ton per tahun. “Industri refraktori merupakan industri padat modal yang membutuhkan bahan baku dari sumberdaya alam,” ungkap Khayam. • **dot**



IDN/ANTARA

## PRODUKSI KERUPUK TERDAMPAK PANDEMI

Pekerja menjemur kerupuk mentah sebelum digoreng di UKM Kerupuk Melati, Jakarta, Rabu (16/12). Pada masa pandemi Covid-19, UKM tersebut memproduksi kerupuk kurang lebih dua kuintal per hari atau turun 40 persen dari kondisi normal.

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6an-/detik\***

**Telesel dan XL**

**01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes**

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

## Brantas Energi Terus Dukung Program Kelistrikan 35.000 MW

**JAKARTA (IM)** - Anak usaha PT Brantas Abipraya (Persero) yakni PT Brantas Energi menggelar tasyakuran virtual hingga webinar yang mengangkat tema ‘Membangun Energi Optimis Menuju Sukses Dunia-Akhirat’. Hal itu dilakukannya dalam rangka merayakan hari jadi perusahaan yang ke-9.

“Dengan usia ke-9 ini, semoga Brantas Energi dapat terus berkarya, terus melanjutkan semangat mendukung program kelistrikan Pemerintah yaitu mencapai 35.000 megawatt,” ujar Direktur Utama PT Brantas Energi Sutjipto dalam keterangan tertulis, Rabu (16/12).

Sutjipto mengatakan, Brantas Energi yang lahir pada 12 Desember 2011 ini juga memberikan apresiasi tertinggi dengan adanya penyerahan penghargaan kepada tiga karyawan terbaiknya selama perusahaan yang berinvestasi di energi terbarukan, khususnya Hydro Power yang berdiri pada acara tasyakuran HUT. Semoga kegiatan ini dapat

membangkitkan semangat Brantas Energi untuk tetap produktif, berprestasi walau saat ini Indonesia dan Global sedang diterpa pandemi, kita semua tetap harus optimistis untuk terus maju, berkembang dan bertransformasi untuk karya dan kinerja unggul,” kata Sutjipto.

Brantas Energi telah berhasil mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro (PLTM) Padang Guci di Desa Bungin Tambun III dengan daya 3 x 2,0 Megawatt (MW), PLTM Sako 1 yang berlokasi di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat (Sumbar) dengan menghasilkan daya 2x3 MW yang akan mampu mengaliri listrik untuk 12 ribu rumah dengan daya terpasang 450 watt.

Selain itu, Brantas Energi menjajaki Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan membangun PLTS Gorontalo sebesar 2,0 MWp dan tak menutup kemungkinan untuk merambah bisnis jenis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) lainnya. • **dro**

## Bank Mandiri Kembangkan Platform Digital Multiservice

**JAKARTA (IM)** - Bank Mandiri mengembangkan Mandiri Global Trade (MGT) yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah perusahaan untuk memperkuat bisnis perdagangan internasional. Dalam hal ini, Mandiri Global Trade akan memberikan solusi atas berbagai kebutuhan finansial nasabah dalam transaksi perdagangan internasional di mana saja dan kapan saja secara nir-dokumen sehingga meningkatkan efisiensi.

Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi mengungkapkan, solusi digital ini menjadi salah satu manifestasi keinginan Bank Mandiri untuk menjadi salah satu digital bank terkemuka di Indonesia dengan layanan yang handal dan simpel.

“Berangkat dari pengalaman puluhan tahun di industry trade-finance, kami percaya Mandiri Global Trade akan dapat menjawab kebutuhan nasabah perusahaan akan layanan finansial yang end-to-end, mudah, efektif, nyaman dan terpercaya. Ini juga didukung oleh proses registrasi yang mudah dan tanpa biaya,” kata Darmawan dalam keterangan

resmi, Rabu (16/12). Ia menjelaskan, saat ini nasabah Bank Mandiri yang tercatat sebagai pelaku usaha perdagangan internasional mencapai lebih dari 9.000 perusahaan. Dia mencontohkan, berbagai transaksi yang dapat diakses oleh nasabah MGT yang teregister seperti penerbitan Letter of Credit (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Standby Letter of Credit (SBLC), shipping guarantee dan Bank Garansi (BG).

Tak hanya itu, registered user juga dapat mengakses layanan transaksional yang mendukung kegiatan ekspor dan impor lainnya termasuk pembiayaan perdagangan (trade finance) melalui fitur pengajuan dokumen underlying secara online, bagi nasabah perusahaan yang telah memiliki perjanjian kerjasama.

Per November Bank Mandiri mencatatkan kenaikan sebesar 8 persen (yoy) transaksi ekspor dan impor nasabah per November 2020 menjadi US\$72 miliar, dengan transaksi finansial ekspor dan impor yang mencapai US\$5,6 miliar. • **hen**